

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE, STUDI KASUS PADA KELOMPOK INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Herbirowo Nugroho, Taufikul Ichsan

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Depok

Abstrak

Penelitian ini memfokuskan pada analisis tentang pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Earning Per Share. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode antara tahun 2004 sampai tahun 2009, untuk mencari besarnya Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share yang merupakan data utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (statistik) dengan menggunakan teknik regresi untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu menguji pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Earning Per Share baik secara simultan maupun secara parsial pada kelompok industri yang menjadi subyek penelitian.

Kata Kunci : Earning Per Share, Return On Equity , Debt to Equity Ratio

PENDAHULUAN

Laporan keuangan mengandung sejumlah data yang dapat dikaji sebagai bahan penelitian. Penelitian ini mencoba untuk membahas mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan tertentu terhadap suatu rasio keuangan yang lain. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh suatu rasio profitabilitas (tingkat kembalian/ keuntungan) dan rasio *financial leverage* (hutang) tertentu terhadap porsi laba bagi tiap lembar saham. Penulis menggunakan indikator Return On Equity (ROE) yang mewakili rasio profitabilitas dan Debt to Equity Ratio (DER) yang mewakili rasio *financial leverage*. Sedangkan bagian laba bagi tiap lembar saham dinyatakan dengan rasio Earning Per Share (EPS).

Secara substansial, EPS yang tinggi menunjukkan indikasi bahwa *return* bagi pemegang saham (ROE) juga tinggi. ROE merupakan indikator penting dalam menentukan pertumbuhan *earning*. Di lain pihak, makin tingginya penggunaan hutang justru akan menyebabkan EPS menjadi rendah. Semakin tinggi hutang maka beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan semakin tinggi dan dapat mengurangi EPS. Namun, berdasarkan

pengamatan yang telah penulis lakukan pada kelompok industri farmasi tertentu yang telah *go public*, terdapat fenomena yang agak berbeda dengan substansinya. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa pada perusahaan tertentu, kenaikan DER dan penurunan ROE menaikkan EPS dan sebaliknya, penurunan DER dan kenaikan ROE justru menurunkan EPS. Sementara itu pada perusahaan lain, pada saat DER turun, EPS cenderung konstan dan pada perusahaan yang lainnya juga, saat ROE cenderung konstan, justru EPS yang berfluktuasi.

Fenomena ini juga melatarbelakangi dan menambah keinginan penulis untuk mencari jawaban mengenai pengaruh DER dan ROE terhadap EPS melalui serangkaian pengujian ilmiah.

Adapun sebagai obyek penelitiannya, penulis mengambil data laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, yaitu perusahaan-perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima periode tertentu. Dari data laporan keuangan tersebut, akan diambil variable-variabel yang diperlukan, yaitu data Earning Per Share, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio masing-masing perusahaan. Variabel-variabel yang telah didapat akan digunakan untuk menguji pengaruh ROE dan DER terhadap EPS baik secara parsial

maupun simultan. Dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Earning Per Share* , Studi Kasus Pada Kelompok Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Perumusan Masalah

Beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada kelompok industri farmasi yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* pada kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap *Earning Per Share* kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hipotesis Penelitian

Dari uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja sebagai berikut:

- H_1 : Terdapat pengaruh DER terhadap EPS kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H_2 : Terdapat pengaruh ROE terhadap EPS kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- H_3 : Terdapat pengaruh DER dan ROE secara simultan terhadap EPS kelompok industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Data Yang Diperlukan

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode antara tahun 2004 sampai tahun 2009. Adapun data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Besarnya *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* yang akan dihitung dengan mengambil data jumlah hutang dan ekuitas yang ada di neraca serta laba bersih di laporan laba rugi periode antara tahun 2004 sampai tahun 2008 dari masing-masing perusahaan yang menjadi sample penelitian.
- b. Besarnya *Earning Per Share* yang datanya sudah tersedia pada laporan laba rugi periode antara tahun 2004 sampai tahun 2009 masing-masing perusahaan yang menjadi sample penelitian.

Sampel Penelitian

Pemilihan sampel yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan kriteria sederhana sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2004 – 2009.
- b. Mendapatkan laba bersih dari tahun 2004 sampai tahun 2009.
- c. Memiliki dan mempublikasikan informasi laporan keuangan yang lengkap.
- d. Perusahaan yang bersangkutan tidak sedang merger atau diakuisisi oleh perusahaan lain selama periode tersebut.

Variabel Penelitian.

Variabel penelitian yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel dependen ; *Earning Per Share* (EPS)
- b. Variabel independen; 1). *Debt to Equity Ratio* (DER); 2). *Return On Equity* (ROE)

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berbasis pada metode regresi linear berganda dan pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dilakukan untuk setiap tahun pada

trend selama lima tahun, dengan melakukan uji hipotesis mengenai pengaruh DER dan ROE terhadap EPS selama periode lima tahun yang diteliti, baik secara simultan maupun parsial.

Adapun untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini, digunakan *Uji F* (pengujian variabel dependen secara simultan) dan *Uji t* (pengujian variabel dependen secara parsial).

a. Uji Regresi Secara Simultan

Hasil pengujian secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen X_1 , X_2 (DER dan ROE) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Y (EPS). Adapun tahapannya adalah:

⇒ Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1X_1 = b_2X_2 = 0$$

Artinya; DER dan ROE secara simultan tidak berpengaruh terhadap EPS.

$$H_a : b_1X_1 \neq b_2X_2 \neq 0$$

Artinya; DER dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap EPS.

⇒ Menentukan taraf signifikansi yang digunakan misalnya 0,05.

⇒ Membandingkan *F-hitung* dengan *F-tabel*.

- Jika *F-hitung* $\leq$ *F-tabel* maka H_0 diterima

- Jika *F-hitung* $>$ *F-tabel* maka H_0 ditolak

Uji koefisien regresi secara simultan dapat juga dilakukan dengan melakukan uji signifikansi nilai *F*. Jika nilai *sig-F* lebih kecil dari derajat signifikansinya ($\alpha = 5\%$) maka terdapat pengaruh simultan semua variabel independen (DER dan ROE) terhadap EPS sebagai variabel dependen. Jika nilai *sig-F* lebih besar dari derajat signifikansinya ($\alpha = 5\%$) maka tidak terjadi pengaruh simultan semua variabel independen tersebut terhadap EPS.

b. Uji Regresi Secara Parsial

Uji regresi parsial ini dilakukan untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) yang menyatakan bahwa secara individual, DER berpengaruh terhadap EPS dan ROE berpengaruh terhadap EPS. Tahapannya adalah:

⇒ Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif sebagai berikut

$H_0 : b_1X_1 = 0$ -----> (DER tidak berpengaruh terhadap EPS)

$H_0 : b_2X_2 = 0$ -----> (ROE tidak berpengaruh terhadap EPS)

$H_a : b_1X_1 \neq 0$ -----> (DER berpengaruh terhadap EPS)

$H_a : b_2X_2 \neq 0$ -----> (ROE berpengaruh terhadap EPS)

⇒ Menentukan taraf signifikansi yang digunakan misalnya sebesar 0,05.

⇒ Membandingkan *t-hitung* dengan *t-tabel*.

- Jika *t-hitung* $\leq$ *t-tabel* maka H_0 diterima

- Jika *t-hitung* $>$ *t-tabel* maka H_0 ditolak

Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien *t*. Apabila nilai *sig-t* lebih kecil dari derajat signifikansinya ($\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen DER dan ROE secara terpisah berpengaruh terhadap EPS. Sebaliknya bila nilai *sig-t* lebih besar dari derajat signifikansinya ($\alpha = 5\%$) maka berarti menunjukkan bahwa variabel independen DER dan ROE secara terpisah tidak berpengaruh terhadap EPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Yang Terkumpul

Dengan melalui serangkaian penggalan data, maka data *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* yang diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang

Variabel	Ukuran	Formulasi	Skala
EPS	Profitabilitas	Laba bersih : jumlah saham beredar	Rasio
ROE	Profitabilitas	Laba bersih : total ekuitas	Rasio
DER	<i>Leverage</i>	Total hutang : total ekuitas	Rasio

menjadi terpilih menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Year	EARNING PER SHARE							
	BRISTOL MYER	DARY A VARIA	KALBE FARM A	INDO FARMA	MERCK	KIMIA FARM A	PYRIDAM FARMA	TEMPO SP
2004	3.941	89,0	44,0	2,34	2.555	14,0	2,67	71,8
2005	884	128,0	64,0	3,1	2.576	9,51	2,48	66,0
2006	4.517	94,0	67,0	4,92	3.863	7,92	3,23	61,0
2007	5.368	89,0	70,0	3,57	3.995	9,40	3,26	62,0
2008	9.773	126,0	72,0	1,62	4.403	9,97	4,32	71,0

Year	DEBT TO EQUITY RATIO							
	BRISTOL MYER	DARY A VARIA	KALBE FARM A	INDO FARMA	MERCK	KIMIA FARM A	PYRIDAM FARMA	TEMPO SP
2004	0,53	0,35	1,43	1,05	0,30	0,44	0,13	0,23
2005	0,63	0,41	0,76	0,96	0,21	0,39	0,21	0,26
2006	0,59	0,35	0,36	1,45	0,20	0,45	1,03	0,23
2007	0,43	0,21	0,33	2,46	0,18	0,53	0,42	0,26
2008	0,37	0,26	0,38	2,26	0,15	0,53	0,42	0,29

Year	RETURN ON EQUITY							
	BRISTOL MYER	DARY A VARIA	KALBE FARM A	INDO FARMA	MERCK	KIMIA FARM A	PYRIDAM FARMA	TEMPO SP
2004	0,32	0,16	0,28	0,03	0,37	0,10	0,02	0,19
2005	0,09	0,18	0,27	0,04	0,32	0,06	0,02	0,17
2006	0,33	0,13	0,23	0,05	0,37	0,05	0,03	0,14
2007	0,33	0,11	0,21	0,04	0,32	0,06	0,03	0,13
2008	0,44	0,14	0,20	0,02	0,30	0,06	0,03	0,14

Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh variabel DER (X_1) dan ROE (X_2) terhadap EPS (Y), baik secara simultan maupun parsial. Adapun alat bantu yang digunakan untuk menganalisa data adalah program SPSS.

Model pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *regres* data penelitian untuk masing-masing tahun untuk melakukan uji hipotesis mengenai pengaruh DER dan ROE terhadap EPS, baik secara simultan maupun parsial. Uji hipotesis tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban atau bukti dari dugaan sementara yang menyatakan bahwa kedua variabel bebas, yaitu DER dan ROE berpengaruh terhadap EPS, baik secara simultan maupun parsial.

Uji Regresi Secara Simultan

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa DER dan ROE berpengaruh terhadap EPS secara simultan, digunakan *Uji F* atau uji koefisien regresi secara simultan.

1. Pengujian Secara Simultan untuk Data Periode Tahun 2004

Dari hasil pemrosesan data dengan menggunakan program SPSS, besarnya *F-hitung* yang terlihat dari tabel ANOVA adalah 3,327. Sedangkan nilai *F-tabel* pada signifikansi 0,05 untuk $df_1 = 2$ dan $df_2 = 5$ adalah 5,79. Karena *F-hitung* ($3,327 < F-tabel$ (5,79) maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2004, DER dan ROE secara serentak tidak berpengaruh terhadap EPS. Jika digunakan uji signifikansi nilai *F*, dari tabel ANOVA diperoleh nilai *sig-F* sebesar 0,121. Karena nilai *sig-F* tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun

2004, DER dan ROE secara bersama-sama (serentak) juga tidak berpengaruh terhadap EPS.

2. Pengujian Secara Simultan untuk Data Periode Tahun 2005

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *F-hitung* yang terlihat dari tabel ANOVA adalah 1,749. Sedangkan nilai *F-tabel* pada signifikansi 0,05 untuk $df_1 = 2$ dan $df_2 = 5$ adalah 5,79. Karena *F-hitung* (1,749) < *F-tabel* (5,79) maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2005, DER dan ROE secara serentak tidak berpengaruh terhadap EPS. Jika digunakan uji signifikansi nilai *F*, dari tabel ANOVA diperoleh nilai *sig-F* sebesar 0,266. Karena nilai *sig-F* tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2005, DER dan ROE secara bersama-sama (serentak) juga tidak berpengaruh terhadap EPS.

3. Pengujian Secara Simultan untuk Data Periode Tahun 2006

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *F-hitung* yang terlihat dari tabel ANOVA adalah 10,718. Sedangkan nilai *F-tabel* pada signifikansi 0,05 untuk $df_1 = 2$ dan $df_2 = 5$ adalah 5,79. Karena *F-hitung* (10,718) > *F-tabel* (5,79) maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2006, DER dan ROE secara serentak berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai *F*, dari tabel ANOVA diperoleh nilai *sig-F* sebesar 0,016. Karena nilai *sig-F* tersebut lebih kecil dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2006, DER dan ROE secara bersama-sama (serentak) juga berpengaruh terhadap EPS.

4. Pengujian Secara Simultan untuk Data Periode Tahun 2007

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *F-hitung* yang terlihat dari tabel ANOVA adalah 9,407. Sedangkan nilai *F-tabel* pada signifikansi 0,05 untuk $df_1 = 2$ dan $df_2 = 5$ adalah 5,79. Karena *F-hitung* (9,407) > *F-tabel* (5,79) maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2007, DER dan ROE secara serentak berpengaruh terhadap EPS. Jika digunakan uji signifikansi nilai *F*, dari tabel ANOVA diperoleh nilai *sig-F* sebesar 0,02. Karena nilai *sig-F* tersebut lebih kecil dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2007,

DER dan ROE secara bersama-sama (serentak) juga berpengaruh terhadap EPS.

5. Pengujian Secara Simultan untuk Data Periode Tahun 2008

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *F-hitung* yang terlihat dari tabel ANOVA adalah 15,326. Sedangkan nilai *F-tabel* pada signifikansi 0,05 untuk $df_1 = 2$ dan $df_2 = 5$ adalah 5,79. Karena *F-hitung* (15,326) > *F-tabel* (5,79) maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2008, DER dan ROE secara serentak juga berpengaruh terhadap EPS. Jika digunakan uji signifikansi nilai *F*, dari tabel ANOVA diperoleh nilai *sig-F* sebesar 0,007. Karena nilai *sig-F* tersebut jauh lebih kecil dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2008, DER dan ROE secara bersama-sama (simultan) juga berpengaruh terhadap EPS.

Uji Regresi Secara Parsial

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa secara individual DER (X_1) dan ROE (X_2) masing-masing berpengaruh terhadap EPS secara parsial, digunakan Uji *t*.

1. Pengujian Secara Parsial untuk Data Periode Tahun 2004

a. Pengujian DER

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *t-hitung* yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah -0,783. Sedangkan nilai *t-tabel* pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena *t-hitung* (-0,783) < *t-tabel* (2,571) maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2004, DER tidak berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai *t*, dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai *sig-t* sebesar 0,469. Karena nilai *sig-t* tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2004, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap EPS.

b. Pengujian ROE

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *t-hitung* yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 2,521. Sedangkan nilai *t-tabel* pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena *t-hitung* (2,521) < *t-tabel* (2,571) maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2004, ROE tidak berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai t , dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $\text{sig-}t$ sebesar 0,053. Karena nilai $\text{sig-}t$ tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2004, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap EPS.

2. Pengujian Secara Parsial untuk Data Periode Tahun 2005

a. Pengujian DER

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya $t\text{-hitung}$ yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah -0,640. Sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena $t\text{-hitung} (-0,640) < t\text{-tabel} (2,571)$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2005, DER tidak berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai t , dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $\text{sig-}t$ sebesar 0,550. Karena nilai $\text{sig-}t$ tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2004, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap EPS.

b. Pengujian ROE

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya $t\text{-hitung}$ yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 1,618. Sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena $t\text{-hitung} (1,618) < t\text{-tabel} (2,571)$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2005, ROE tidak berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai t , dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $\text{sig-}t$ sebesar 0,167. Karena nilai $\text{sig-}t$ tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2005, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap EPS.

3. Pengujian Secara Parsial untuk Data Periode Tahun 2006

a. Pengujian DER

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya $t\text{-hitung}$ yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 1,341. Sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena $t\text{-hitung} (1,341) < t\text{-tabel} (2,571)$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2006, DER tidak berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai t , dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $\text{sig-}t$ sebesar 0,238. Karena nilai $\text{sig-}t$ tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2006, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap EPS.

b. Pengujian ROE

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya $t\text{-hitung}$ yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 4,444. Sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena $t\text{-hitung} (4,444) > t\text{-tabel} (2,571)$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2006, ROE berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai t , dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $\text{sig-}t$ sebesar 0,007. Karena nilai $\text{sig-}t$ tersebut lebih kecil dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2006, ROE secara parsial berpengaruh terhadap EPS.

4. Pengujian Secara Parsial untuk Data Periode Tahun 2007

a. Pengujian DER

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya $t\text{-hitung}$ yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 0,761. Sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena $t\text{-hitung} (0,761) < t\text{-tabel} (2,571)$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2007, DER tidak berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai t , dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $\text{sig-}t$ sebesar 0,481. Karena nilai $\text{sig-}t$ tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2007, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap EPS.

b. Pengujian ROE

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya $t\text{-hitung}$ yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 4,188. Sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan $df = 5$ adalah 2,571. Karena $t\text{-hitung} (4,188) > t\text{-tabel} (2,571)$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2007, ROE berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai t , dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai $\text{sig-}t$ sebesar 0,009. Karena nilai $\text{sig-}t$ tersebut lebih kecil dari derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka dapat

disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2007, ROE secara parsial berpengaruh terhadap EPS.

5. Pengujian Secara Parsial untuk Data Periode Tahun 2008

a. Pengujian DER

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *t*-hitung yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 1,243. Sedangkan nilai *t*-tabel pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan *df* = 5 adalah 2,571. Karena *t*-hitung (1,243) < *t*-tabel (2,571) maka H_0 diterima, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2008, DER tidak berpengaruh terhadap EPS. Jika digunakan uji signifikansi nilai *t*, dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai *sig-t* sebesar 0,269. Karena nilai *sig-t* tersebut lebih besar dari derajat signifikansi 5% (α = 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2008, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap EPS.

b. Pengujian ROE

Dari hasil pemrosesan data, diketahui besarnya *t*-hitung yang terlihat dari tabel *Coefficient* adalah 5,353. Sedangkan nilai *t*-tabel pada signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan *df* = 5 adalah 2,571. Karena *t*-hitung (5,353) > *t*-tabel (2,571) maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa untuk periode tahun 2008, ROE berpengaruh terhadap EPS.

Jika digunakan uji signifikansi nilai *t*, dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai *sig-t* sebesar 0,003. Karena nilai *sig-t* tersebut lebih kecil dari derajat signifikansi 5% (α = 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa untuk periode tahun 2008, ROE secara parsial berpengaruh terhadap EPS.

SIMPULAN

1. Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan bahwa:
 - a. Pada periode tahun 2004 dan 2005, secara simultan DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap EPS.
 - b. Pada periode tahun 2006, 2007 dan 2008, secara simultan DER dan ROE berpengaruh terhadap EPS.
2. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa:

- a. Pada periode tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008, secara parsial, DER tidak berpengaruh terhadap EPS.
- b. Pada periode tahun 2004 dan 2005, secara parsial, ROE tidak berpengaruh terhadap EPS.
- c. Pada periode tahun 2006, 2007 dan 2008, secara parsial, ROE berpengaruh terhadap EPS.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti maupun mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh DER dan ROE terhadap EPS, penulis sarankan untuk menggunakan obyek yang lebih luas, tidak hanya pada industri farmasi saja atau dapat juga melakukan uji untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang ada misalnya dengan teknik uji korelasi dan determinasi, sehingga dapat dimungkinkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djarwanto, 2004, *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta
- [2] Priyatno, 2009, *SPSS Untuk Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- [3] Santoso, Purbayu dan Ashari, 2005, *Analisis Statistik dengan Excel dan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [4] Sugiyono, E. Wibowo, 2001, *Statistika Penelitian*, Edisi I, Alfabeta, Bandung
- [5] Supardi, 2005, *Metoda Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta.
- [6] Sulaiman, Wahid, 2004, *Analisis Regresi, Menggunakan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [7] Suwarno, 2008, *Modul-9 Analisis Korelasi*, Download.
- [8] Umar, Husein, 1998, *Riset Akuntansi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta